

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak lagi dianggap sebagai faktor produksi akan tetapi lebih dianggap sebagai asset organisasi yang penting dan manusia dalam kehidupannya sering dipertemukan satu sama lain dalam suatu wadah formal maupun informal. Oleh karena itu keefektifan dan keunggulan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara teoritis, kualitas sumber daya manusia suatu organisasi yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini dapat tercipta dalam lingkungan kerja yang kondusif, dan komunikasi antar pribadi karyawan yang baik yang dapat memberikan motivasi kepada karyawan.

Lingkungan kerja adalah keadaan di mana tempat kerja yang baik meliputi fisik dan nonfisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah/keras, dan lain sebagainya. Lingkungan kerja yang segar, nyaman, dan memenuhi standart kebutuhan layak akan memberikan kontribusi terhadap kenyamanan karyawan dalam melakukan tugasnya.

Lingkungan kerja fisik sebagai kondisi tempat karyawan bekerja yang mencakup: teknik penerangan, suhu udara, suara kebisingan, penggunaan warna, dan ruang gerak yang diperlukan. Secara genetis setiap individu mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Lingkungan kerja dapat dikatakan sesuai apabila karyawan dapat

melaksanakan kegiatannya secara optimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu lingkungan kerja fisik antar lain pencahayaan, pewarnaan, pertukaran udara, kebisingan, kebersihan, dan keamanan.

Komunikasi merupakan suatu proses pengalihan makna atau pemahaman dari pengirim kepada penerima pesan di dalamnya tercakup tiga bagian penting dari komunikasi yang efektif yakni pengirim, penerima dan keberhasilan penginman makna. Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan antar pribadi yang baik.

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi secara langsung baik verbal maupun nonverbal. Komunikasi antar pribadi merupakan dasar dari kebanyakan pergaulan dalam organisasi. Setiap orang dalam organisasi bergaul satu sama lain dalam kelompok mereka sendiri maupun antar kelompok. Komunikasi antar pribadi dikatakan efektif bila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan.

Motivasi merupakan suatu dorongan agar para karyawan dapat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Pemberian motivasi kepada karyawan dapat mempengaruhi aktivitas bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Interaksi karyawan dengan pekerjaan dan lingkungan kerja dan komunikasi antar pribadi sehingga menghasilkan produk atau jasa tidak serta merta berjalan dengan baik, terlebih lagi manusia selalu memiliki berbagai